

**IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
TEMA KEARIFAN LOKAL SISWA
KELAS 4 MIS KARTIKA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUSAYYANAH
NIM. 2321165

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
TEMA KEARIFAN LOKAL SISWA
KELAS 4 MIS KARTIKA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUSAYYANAH
NIM. 2321165

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Musayyanah

NIM : 2321165

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TEMA KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS 4 MIS KARTIKA KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Februari 2025

yang menyatakan,



(Musayyanah)
NIM 2321165

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr Musayyanah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Musayyanah
NIM : 2321165
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA (P5) TEMA KEARIFAN LOKAL
SISWA KELAS 4 MIS KARTIKA KABUPATEN
PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Februari 2025

Pembimbing,


Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

NIP. 19901202 202012 1 008



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MUSAYYANAH**
NIM : 2321165
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TEMA KEARIFAN LOKAL KELAS 4 MIS KARTIKA KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 2 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I


Dian Rif'iyati, M.S.I.
NIP. 198301272018012001

Penguji II


Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.
NIP. 19900412202333212051

Pekalongan, 13 Juni 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
اُ اِي	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. *Ta Marb ah*

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. *Syaddah* (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نَعْمٌ : *nu''imakh*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ().

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Al* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arab* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf al-Jal lah ()

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

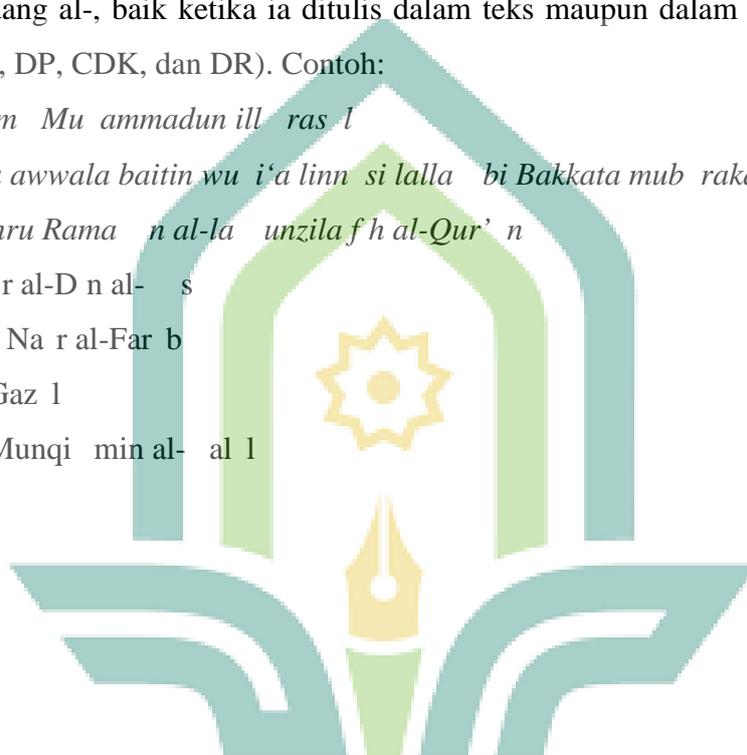
Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l



MOTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

"Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat."



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas petunjuk, karunia, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya yang penulis nantikan syafaatnya di dunia hingga akhirat kelak. Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis, maka dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberi dukungan dan doa selama masa study penulis, serta seluruh keluarga dan teman-teman terdekat serta teman-teman angkatan 2021.
2. Diri saya sendiri karena telah berusaha, sabar, dan ikhlas dalam setiap proses hingga bisa sampai di titik ini.
3. Seluruh dosen dan staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dan memberikan pelayanan dengan sangat baik.
4. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah mendampingi selama jalannya perkuliahan.
5. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan dan arahan selama proses pembuatan skripsi.

Semoga kita selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan keberkahan serta kemudahan oleh Allah SWT. dalam menjalankan segala aktivitas.

ABSTRAK

Musayyanah, 2025. “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal Siswa Kelas 4 MIS Kartika Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kearifan Lokal, Kurikulum Merdeka, Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Penerapan Kurikulum Merdeka menekankan penguatan karakter siswa melalui berbagai metode pembelajaran inovatif, salah satunya melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang tertera pada kurikulum merdeka merupakan suatu usaha untuk mengembangkan pendidikan karakter dengan tujuan menghasilkan individu yang berkualitas dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai pancasila melalui kegiatan budaya sekolah, kegiatan kelas, dan kegiatan di luar kelas. MIS Kartika Kabupaten Pekalongan merupakan sekolah penggerak yang telah melaksanakan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada tahun pertama pelaksanaan. Berbagai proyek dilaksanakan dengan menarik. Hal ini yang penyebab penelitian dilakukan.

Penelitian ini mendiskusikan dua masalah yaitu : (1) bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kearifan lokal siswa kelas 4 MIS Kartika Kabupaten Pekalongan. (2) apa saja faktor pendukung dan penghambat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kearifan lokal siswa kelas 4 MIS Kartika Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi P5 dengan tema Kearifan Lokal dalam pembelajaran kelas IV di MIS Kartika Kabupaten Pekalongan, khususnya dalam praktik menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

Penelitian ini menggunakan penelitian studi lapangan atau penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi P5 berjalan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kearifan lokal melalui kegiatan langsung di lapangan. Proyek ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar dan menyiapkan kebutuhan proyek. Pada tahap pelaksanaan, siswa diberikan pemahaman mengenai TOGA dan melakukan praktik menanam serta merawat tanaman. Evaluasi dilakukan melalui penilaian keterlibatan siswa dalam proyek. Faktor pendukung keberhasilan proyek ini meliputi kesiapan guru, dukungan sekolah, serta antusiasme siswa. Namun, terdapat kendala seperti minimnya pengetahuan awal siswa tentang TOGA serta kesulitan dalam merawat tanaman secara mandiri.

KATA PEGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di Yaumul Akhir dan senantiasa diberikan kesehatan serta keberkahan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulisan hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Juwita Rini, M.Pd. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas, dan pelayanan jurusan yang maksimal.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. selalu memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd yang telah membimbing dan memberi dukungan secara nyata untuk kesuksesan mahasiswanya.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswanya dengan penuh dedikasi.
8. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa MIS Kartika Kabupaten Pekalongan beserta seluruh pihak di dalamnya yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua Orang Tua serta keluarga yang tidak henti memberikan bantuan dan dukungan berupa doa, moril, dan materil. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya penulis hanya dapat berdoa semoga amal baik Anda semua mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. aamiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Penulis membuka kritik dan saran membangun dari pembaca yang budiman. Terima kasih.

Pekalongan, 20 Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.1.1 Kurikulum Merdeka	9
2.1.2 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	11
2.1.3 Tema Kearifan Lokal	21
2.2 Penelitian yang Relevan	22
2.3 Kerangka Berpikir	25

BAB III	METODE PENELITIAN	27
	3.1 Desain Penelitian	27
	3.2 Fokus Penelitian	8
	3.3 Data dan Sumber Data.....	29
	3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
	3.5 Teknik Keabsahan Data.....	30
	3.6 Teknik Analisis Data	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
	4.1 Hasil Penelitian.....	34
	4.1.1 Profil MIS Kartika Kabupaten Pekalongan.....	34
	4.1.2 Implementasi Proyek Penguatan Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Kelas 4 MIS Kartika Kabupaten Pekalongan.....	41
	4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Proyek Penguatan Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Kelas 4 MIS Kartika Kabupaten Pekalongan	50
	4.2 Pembahasan	53
	4.2.1 Analisis Implementasi Proyek Penguatan Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Kelas 4 MIS Kartika Kabupaten Pekalongan.....	53
	4.2.2 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Proyek Penguatan Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Kelas 4 MIS Kartika Kabupaten Pekalongan	65
BAB V	PENUTUP	71
	5.1 Kesimpulan.....	71
	5.2 Saran	72
	DAFTAR PUSTAKA	75
	LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik di MIS Kartika Kabupaten Pekalongan	37
Tabel 4.2 Profil Guru MIS Kartika Kabupaten Pekalongan.	39
Tabel 4.3 Indikator Rubrik Penilaian P5 PPRA.....	48
Tabel 4.4 Faktor Pendukung dan Penghambat.....	70



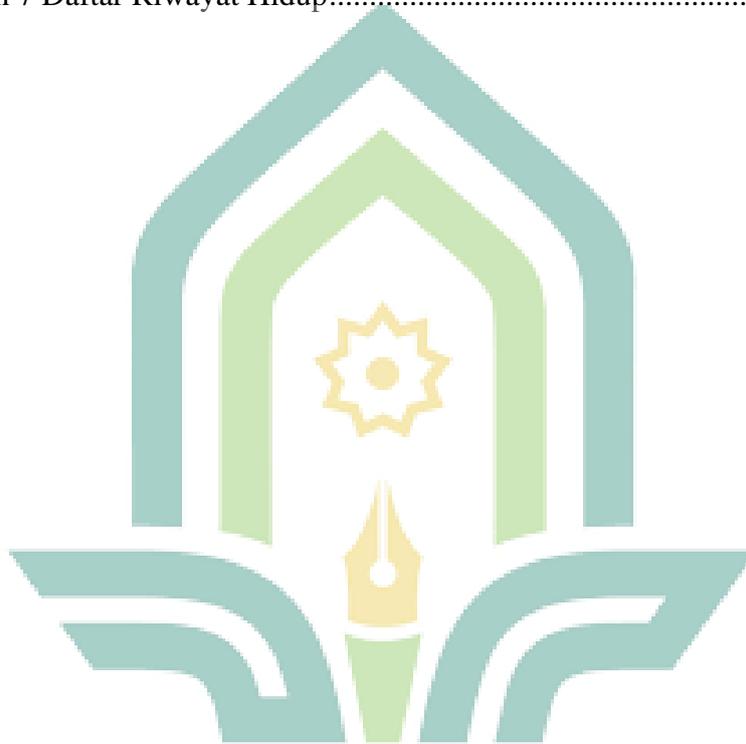
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Visualisasi Kerangka Berpikir Penelitian 26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	79
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	80
Lampiran 3 Transkrip Wawancara	82
Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Penelitian	90
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	91
Lampiran 6 Dokumentasi	92
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	93



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum dapat diartikan sebagai pedoman pendidikan, pegangan, serta desain pendidikan mengenai tujuan, urutan, jenis dan proses pendidikan. Kurikulum merupakan salah satu bentuk upaya dalam mewujudkan pribadi yang mandiri untuk melatih siswa sesuai dengan isi nilai profil pembelajaran Pancasila (Wulandari et al., 2022). Kurikulum yang disosialisasikan yaitu Kurikulum Merdeka, kurikulum merdeka menekankan pada konsep “Merdeka belajar” yang dapat diartikan sebagai kegiatan belajar kebebasan berpikir, kebebasan bekerja dan menghormati, menilai dan bereaksi terhadap transformasi yang sedang terjadi (Ahid, 2006). Merdeka belajar adalah program untuk menciptakan situasi belajar yang menarik dan dalam suasana yang menggembirakan bagi kedua belah pihak yaitu para peserta didik dan guru.

Konsep kurikulum merdeka memungkinkan guru dan siswa menciptakan ide-ide pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. didalam pelaksanaannya, guru mempunyai kesempatan untuk menentukan perangkat ajar seperti apa dan melaksanakan pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan peserta (Sibagariang et al., 2021). Selain itu, siswa mempunyai kebebasan menemukan dan berinovasi untuk berkontribusi pada pembangunan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Inti dari program kurikulum merdeka adalah proses pembelajaran disesuaikan berdasarkan hasil siswa dan pembelajaran dilakukan dengan

proyek untuk memungkinkan peluang dan kesempatan bagi siswa untuk memahami dan terlibat dalam mengeksplorasi permasalahan nyata.

Pelaksanaan kurikulum merdeka lebih menekankan pembentukan karakter peserta didik, pembentukan karakter merupakan salah satu bentuk penilaian hal ini tidak hanya terjadi di bidang akademis saja, namun juga terjadi prioritas dan karakteristik siswa. Selain itu, sekolah dasar mempunyai hak dan kebebasan untuk mencapai pembangunan di dalamnya program yang berdiri sendiri sehingga akan terdapat perbedaan dalam pelaksanaannya pengajaran masing-masing sekolah dasar yang melaksanakan kurikulum merdeka. Pembentukan karakter yang dibahas di atas adalah pembentukan karakter siswa yang mempunyai gambaran umum tentang Pancasila atau yang disebut Profil Pelajar Pancasila. Profil ini dirancang untuk mewakili nilai-nilai karakter dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membangun generasi yang kuat menghadapi tantangan zaman (Ulama et al., 2024). Pelajar Pancasila mempunyai pengertian para pelajar ini mempunyai kepribadian peduli dan cinta tanah air serta bertanggung jawab dan bertanggung jawab membantu mengatasi permasalahan lokal ataupun universal.

Profil Pelajar Pancasila merupakan Profil Pelajar yang mempunyai kompetensi, karakter dan perilaku sesuai isi prinsip prinsip Pancasila. Penguatan nilai-nilai karakter melalui Profil Pelajar Pancasila memberikan pemahaman kepada siswa agar mempunyai karakter yang sesuai nilai-nilai moral yang terdapat dalam Pancasila dimana nilai-nilai tersebut berada mempunyai hubungan dengan orang lain. nilai karakter di Profil Pelajar

Pancasila diwujudkan dalam enam dimensi yaitu kreatif, bernalar kritis, berkebhinekaan global, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan mandiri.

Dalam kurikulum Merdeka ini dilakukan proses penumbuhan karakter dalam persatuan pendidikan dapat dicapai melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah dengan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek adalah salah satu kegiatan yang terdapat dalam kurikulum merdeka dan terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan Proyek pengabdian masyarakat mencapai kompetensi dan karakter Pelajar Pancasila (Sofiyat, n.d.). Tujuan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila masing-masing juga fokus pada pembentukan dan penanaman karakter siswa dapat diterapkan pada aktivitas sehari-hari. dipilihnya pembelajaran berbasis Proyek karena kegiatan berbasis proyek bisa memberikan kesempatan belajar bagi siswa dalam situasi dunia nyata proses pembentukan karakter melalui berbagai tema (Roos M. S. Tuerah, 2023). Ada 6 tema yang dapat dipilih pada tingkat satuan pendidikan dasar, tema tersebut meliputi tema bangunlah jiwa dan raga, gaya hidup berkelanjutan, kewirausahaan, bhineka tunggal ika, rekayasa dan teknologi, kearifan lokal.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti menemukan beberapa informasi bahwa MIS Kartika adalah salah satu lembaga pendidikan yang telah melaksanakan Kurikulum Merdeka sejak ajaran baru 2021/2022 dan menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai landasan pengembangan nilai karakter. Dalam penerapannya itu dari kelas 1,2,4,5 yang penerapannya

dilakukan secara langsung atau tatap muka. Untuk mengimplementasikan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila, sekolah berupaya untuk memasukkan seluruh aspeknya ke dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Dalam proses pembelajaran, guru mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila ke seluruh mata pelajaran yang diajarkan, termasuk pembelajaran berbasis proyek.

Kemudian penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila setiap kelas temanya berbeda-beda kelas 1 temanya bhineka tunggal ika, kelas 2 menerapkan tema bangunlah jiwa dan raga, kelas 4 tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tentang Kearifan Lokal, dan kelas 5 menggunakan tema gaya hidup berkelanjutan. Disini peneliti fokus pada kelas 4 tema yang diambil dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu tentang Kearifan Lokal dengan menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA). TOGA adalah Tanaman Obat Keluarga, yang dahulu disebut sebagai “Apotik Hidup”. TOGA merupakan beberapa jenis tanaman obat pilihan yang dapat ditanam di pekarangan rumah atau lingkungan rumah. Tanaman obat yang dipilih biasanya tanaman yang dapat dipergunakan untuk pertolongan pertama untuk penyakit ringan seperti demam dan batuk (Faridah et al., 2023). Ada beberapa jenis- jenis tanaman TOGA, diantaranya asam jawa, temulawak, daun kelor, kumis kucing, dan lain-lain.

Penerapan Proyek Profil Pelajar Pancasila dikelas 4 dengan tema kearifan lokal kendala mengenai pelaksanaannya yaitu peserta didik kurang kreatif dalam pelaksanaan praktek. Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti

terkait hal tersebut adalah peserta didik belum mengenal tentang tanaman TOGA, dan belum bisa merawat tanaman dengan baik. Berdasarkan masalah tersebut Proyek yang diterapkan di kelas 4 yaitu mengenal tentang tanaman TOGA. Setiap peserta didik menanam satu tanaman TOGA, menanamnya bukan menggunakan pot tapi menggunakan plastik mulsa, setelah selesai menanam setiap pot diberi nama untuk mengenal tanamannya masing-masing. Tanaman tersebut dirawat dan akan dipamerkan di bulan desember.

Berdasarkan permasalahan diatas oleh karena itu peneliti akan mengambil judul penelitian yaitu sebagai berikut "**Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal Kelas 4 MIS Kartika Kabupaten Pekalongan.**"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang belum mengenal Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di MIS Kartika Kabupaten Pekalongan.
2. Masih banyak siswa belum bisa merawat tanaman TOGA di MIS Kartika Kabupaten Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan peneliti sebelumnya, Maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan untuk mengetahui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema kearifan lokal di MIS Kartika Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kearifan lokal siswa kelas 4 MIS Kartika Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kearifan lokal siswa kelas 4 MIS Kartika Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kearifan lokal siswa kelas 4 MIS Kartika Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kearifan lokal siswa kelas 4 MIS Kartika Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

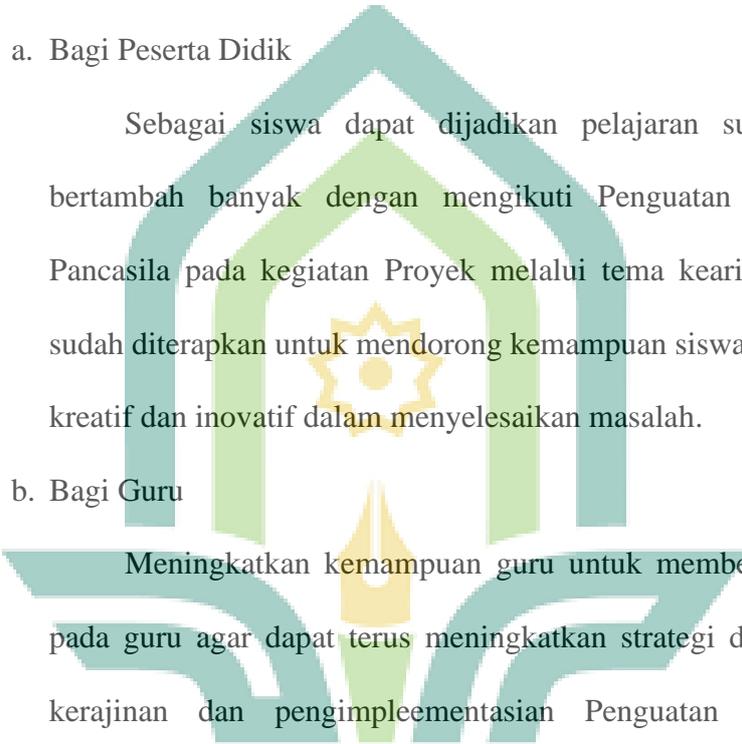
Harapan peneliti dengan adanya semua fakta dan data yang telah didapatkan dalam penelitian yang dilakukan dapat menyumbang manfaat yang positif, baik manfaat teoritis maupun praktis:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan mengenai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kearifan local, serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar khususnya pada penerapan program P5.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik



Sebagai siswa dapat dijadikan pelajaran supaya ilmunya bertambah banyak dengan mengikuti Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan Proyek melalui tema kearifan lokal yang sudah diterapkan untuk mendorong kemampuan siswa dalam berpikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah.

b. Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru untuk memberikan motivasi pada guru agar dapat terus meningkatkan strategi dalam membuat kerajinan dan pengimpleementasian Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan Proyek melalui tema kearifan local.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan empirik dan praktik mengenai penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

d. Bagi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan serta menjadi bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema Kearifan Lokal melalui kegiatan menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di MIS Kartika Kabupaten Pekalongan, sebagai berikut :

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema Kearifan Lokal kelas 4 MIS Kartika Kabupaten Pekalongan telah dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar dan menyiapkan kebutuhan proyek secara matang, sementara pada tahap pelaksanaan siswa diberikan pemahaman mengenai TOGA dan melakukan praktik menanam serta merawat tanaman secara mandiri. Evaluasi dilakukan melalui penilaian keterlibatan siswa dalam proyek serta refleksi pembelajaran menggunakan rubrik perkembangan yang terdiri dari empat kategori (MB, SB, BSH, dan SAB).

Dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema Kearifan Lokal kelas 4 kelas 4 MIS Kartika Kabupaten Pekalongan terdapat faktor pendukung keberhasilan proyek ini meliputi kesiapan guru yang telah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka, dukungan orang tua, serta

antusiasme siswa, meskipun terdapat kendala seperti minimnya pengetahuan awal siswa tentang TOGA dan keterbatasan media pembelajaran.

Secara keseluruhan, implementasi P5 dengan tema Kearifan Lokal melalui kegiatan TOGA memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai lokal dan membentuk karakter peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila. Kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan teoretis tetapi juga pengalaman nyata yang membentuk sikap kemandirian, tanggung jawab, dan kepedulian lingkungan siswa. Meskipun terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan pemahaman awal siswa dan faktor ekonomi yang memengaruhi akses terhadap alat dan bahan, proyek ini berhasil menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan berkesinambungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi strategi efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan kearifan lokal ke dalam kurikulum sekolah, sekaligus memberikan rekomendasi untuk peningkatan pada aspek penyediaan sumber daya dan penguatan pemahaman siswa agar implementasi lebih optimal di masa mendatang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Kearifan Lokal di MIS Kartika Kabupaten Pekalongan, berikut adalah saran berkualitas tinggi yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas implementasi program ini di masa mendatang:

1. Bagi sekolah, Sekolah perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran berbasis proyek agar lebih terstruktur dan efektif, termasuk penyusunan modul ajar yang lebih variatif dan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Optimalisasi pengelolaan waktu dalam pelaksanaan proyek sangat penting agar semua tahapan pembelajaran dapat berjalan lancar. Selain itu, sekolah harus memastikan ketersediaan media pembelajaran yang memadai, seperti alat eksperimen dan bahan praktikum, guna mendukung kegiatan belajar yang lebih interaktif dan menarik. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua juga perlu diperkuat untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik, sehingga peserta didik dapat merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam mengikuti proyek P5.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai mengeksplorasi faktor-faktor seperti kesiapan guru, karakteristik siswa, dukungan lingkungan sekolah, serta dampak jangka panjang dari implementasi proyek P5 terhadap pengembangan karakter siswa. Eksplorasi Implementasi Proyek P5 pada Berbagai Tingkat Kelas Penelitian dapat dikembangkan untuk mengeksplorasi implementasi proyek P5 pada berbagai tingkat kelas, tidak hanya terbatas pada kelas 4. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana proyek P5 dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa di berbagai jenjang pendidikan.
3. Bagi pihak terkait, seperti Dinas Pendidikan dan lembaga pendidikan lainnya, diharapkan untuk Dinas Pendidikan dapat mengembangkan

program pendampingan yang berkelanjutan untuk membantu guru dan sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dan proyek P5. Program ini dapat mencakup pelatihan, mentoring, serta penyediaan panduan teknis yang mudah dipahami oleh guru.



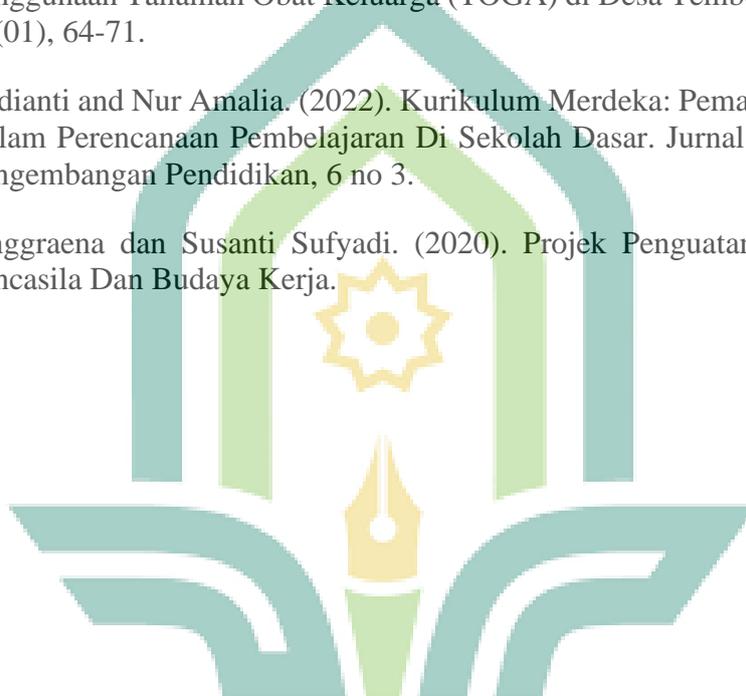
DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, D., Ariatama, S., Mardiana, E., & Sumargono, S. (2021). Pancala APP (Pancasila's Character Profile): Sebagai Inovasi Mendukung Merdeka Belajar Selama Masa Pandemi. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 13(2).
- Akbar, Z. (2017). Program peningkatan keterlibatan orangtua melalui kegiatan seni pada anak usia dini (art programs to increase parent involvement in early childhood). *Jurnal Sarwahita Vol*, 14(01).
- Allolinggi, L. R., Tangkearung, S. S., Pasauran, S. A., Alexander, F., & Allo, M. R. (2024). Strategi Guru dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(4), 4596-4605.
- Anshori, Fuad (2021) *Pengaruh intensitas pendampingan guru dan perhatian orang tua terhadap pemahaman materi siswa: studi pembelajaran alidiah akhlak secara daring di MIN 2 Grobogan*. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Dewi, L., & Fauziati, E. (2021). Pembelajaran tematik di sekolah dasar dalam pandangan teori konstruktivisme vygotsky. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2).
- Devi, K. S. (2019). Constructivist approach to learning based on the concepts of Jean Piaget and Lev Vygotsky An analytical Overview. *Journal of Indian Education*, 44(4), 5-19.
- Dheta, S. Z. H., Dani, A. R., Arifin, H. B., Rohma, E. Y., & Ardhea, S. D. (2024). Keefektifan teori Lev Vygotsky tentang Zone of Proximal Development (ZPD) terhadap Proses Perkembangan Keterampilan Kognitif pada Siswa Kelas II di SDN 03 Taman Kota Madiun. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, 1528-1531.
- Djunaidi Ghoyda Fauzan Al-Mansur. (2012). Djunaidi Ghoyda Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Epstein, J. L., Galindo, C. L., & Sheldon, S. B. (2011). Levels of leadership: Effects of district and school leaders on the quality of school programs of family and community involvement. *Educational Administration Quarterly*, 47(3), 462-495.
- Feny Rita Fiantika, D. (2022). *metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi.

- Hattie, J., & Yates, G. C. (2013). *Visible learning and the science of how we learn*. Routledge.
- Indriani, S., & Hasanah, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Mengembangkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 6(1), 20-28.
- Ismail, S., Suhana, S., Zakiah, Q. Y., Karakter, P., & Pancasila, P. (2021). Analisis kebijakan penguatan pendidikan karakter dalam mewujudkan pelajar pancasila di sekolah. 2(1), 76–84.
- Khairunisa. (n.d.). “Kecemasan Berbicara di Depan Kelas pada Peserta Didik Sekolah Dasar.”
- Kurniawaty, I., & Faiz, A. (2022). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar*. 4(4), 5170–5175.
- Made Wena. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan konseptual Operasional*. PT. Bumi Aksara.
- Muhammad Rijal Fadli. (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Kajian Ilmiah, 21 no 1.
- Nenny Ika Putri Simarmata., D. (2021). *metode penelitian untuk perguruan tinggi*. Yayasan Kita Menulis.
- nur khikmah. (2022). “Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.”
- Putikadyanto, A. P. A., Wachidah, L. R., & Sari, S. Y. (2024). Menciptakan Generasi Peduli Lingkungan: Inovasi Ekokurikulum Berbasis Kearifan Lokal Madura di SMP Pamekasan. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 47-62.
- Putri Dwi Damayanti. (2024). **IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN KELAS IV SDN 10 KARANGGONDANG**. 10, 754–766.
- Putri, N., Aprida, O., Warlizasusi, J., Sahib, A., & Destriani, D. (2024). Peran Supervisi dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 550-563.
- Rahimah. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan.

- Ramadani, I. (2025). Integrasi Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Kajang dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 6(1), 274-284.
- Roos M. S. Tuerah, J. M. T. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Ilmiah and Wahana Pendidikan*, 9 no 9.
- Sari, F., Sesmiarni, Z., & Febriani, S. (2024). Implementasi pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 5 Payakumbuh. *Al-Itibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 281-288.
- Sibagariang, D., Sihotang, H., Murniarti, E., & Indonesia, U. K. (2021). PERAN GURU PENGGERAK DALAM PENDIDIKAN. 14(2), 88–99.
- Sofiyat, A. I. (n.d.). PELAJAR PANCASILA TERHADAP SIKAP MANDIRI SISWA DI SMA DIPONEGORO 2 dalam mengoptimalkan kualitas pendidikan dan perbaikan karakter . 7(1), 239–251.
- Suardipa, I. P. (2020). Proses scaffolding pada zone of proximal development (ZPD) dalam pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4(1), 79-92.
- sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Bumi Aksa. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=801361>
- Suryadien, D., Rusmiati, D., & Dewi, A. A. (2022). Rencana Implementasi Kurikulum Prototipe Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. 01(01), 27–34.
- Sari, F., Sesmiarni, Z., & Febriani, S. (2024). Implementasi pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 5 Payakumbuh. *Al-Itibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 281-288.
- Susilawati, E., Sarifuddin, S., Data, P., & Pendidikan, K. (2021). BERBANTUAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR Internalization of Pancasila Values in Learning through Implementation of Pancasila Student Profile with “Merdeka Mengajar” Platform. 25, 155–168.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. John Wiley & Sons.

- Ulama, Salsabila, Y. R., Islam, P. A., Islam, U., Sunan, N., Islam, P. A., Ibtidaiyah, M., & Islam, S. K. (2024). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV MI Salafiyah Tanjungsari keberlangsungan kehidupan yang efektif . Kurikulum menjadi inti dari pendidikan karena efektif bagi siswa (Sela , 2024). Kurikulu. 9(1), 65–84.
- Wijayanti, R., Ridla, M., & Mutia, R. (2024). Evaluasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Impor Bungkil Kedelai (SBM) sebagai Pakan di Indonesia. 22(1), 57–64.
- Wirasisya, D. G. (2018). Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Sosialisasi Penggunaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Desa Tembobor. Sarwahita, 15(01), 64-71.
- Yekti Ardianti and Nur Amalia. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 6 no 3.
- Yogi Anggraena dan Susanti Sufyadi. (2020). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Budaya Kerja.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Musayyanah
NIM : 2321165
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MANDRASAH IBTIDAIYAH
E-mail address : musayyanah14@gmail.com
No. Hp : 085879112867

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Penanggulangan Pelacuran Perspektif Masalah Mursalah**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 Juni 2025



Musayyanah
NIM. 2321165